

Pengaruh Gaya Mengajar Tutor terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi MYOB Accounting dengan Gender sebagai Pemoderasi

Liana Dewi
Universitas Mayasari Bakti
lianadewi73@gmail.com

naskah masuk: Juni 2023, naskah diterbitkan: Agustus 2023

Abstrak:

Penguasaan teknologi dalam bidang akuntansi merupakan hal yang perlu dipikirkan dalam era ini. Lembaga pendidikan ditantang untuk mampu menghasilkan lulusan yang baik penguasaannya dalam bidang akuntansi serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaannya. Untuk memenuhi tantangan tersebut, lembaga pendidikan memberikan perkuliahan terkait pengelolaan data-data keuangan menggunakan *software* akuntansi salah satunya adalah MYOB *accounting*. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh gaya mengajar tutor terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *accounting* dengan dimoderasi oleh gender. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi lembaga keuangan syariah kampus Universitas Mayasari Bakti yang telah memperoleh mata kuliah praktikum akuntansi keuangan 2. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya mengajar tutor berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *accounting*. Sementara itu gender tidak mampu memoderasi hubungan antara gaya mengajar tutor dengan minat mahasiswa mempelajari MYOB *accounting*.

Kata Kunci : MYOB *accounting*, tutor, minat mahasiswa, gender.

Abstract:

Mastery of technology in accounting is something that needs to be considered in this era. Educational institutions are challenged to be able to produce graduates who have good mastery in accounting and use technology to increase effectiveness and efficiency in their work. To meet these challenges, educational institutions provide lectures related to the management of financial data using accounting software, one of which is MYOB accounting. This study aims to examine the influence of the tutor's teaching style on students' interest in learning MYOB accounting moderated by gender. This research is a quantitative research. The sample used in this study were students of the accounting study program for Islamic financial institutions at the Mayasari Bakti University campus who had obtained the financial accounting practicum course 2. Data was collected through a questionnaire. The results of the study stated that the tutor's teaching style had a significant effect on students' interest in studying MYOB accounting. Meanwhile, gender

is not able to moderate the relationship between the tutor's teaching style and students' interest in studying MYOB accounting.

Keywords: *MYOB accounting, tutors, student interests, gender.*

PENDAHULUAN

Saat ini, segala jenis profesi selalu melibatkan teknologi dalam segala aktivitasnya tidak terkecuali pada profesi akuntan. Akuntan tidak hanya dituntut untuk menguasai akuntansi secara teoritis namun harus menguasai penerapan teknologi pada akuntansi (Salim, 2021). Akuntan harus mulai terbiasa melakukan segala pekerjaan dengan menggunakan bantuan teknologi. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, kampus dituntut untuk mampu menyediakan sumber daya manusia di bidang akuntansi yang mampu bekerja dengan menggunakan teknologi (I. T. Lubis et al., 2021; Salim, 2021). Penggunaan teknologi disebut dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan perusahaan. Selain itu kemajuan teknologi dalam bidang keuangan mampu meningkatkan akurasi pelaporan serta analisis keuangan yang selanjutnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Dewi & Novi, 2023). Guna membentuk lulusan akuntansi yang mahir dalam menggunakan teknologi keuangan maka

lembaga pendidikan memberikan pengajaran terkait penggunaan aplikasi akuntansi seperti *MYOB Accounting* (I. T. Lubis et al., 2021).

Peran lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang hubungannya erat dengan teknologi bersumber pada tenaga pendidik (Aspi & Syahrani, 2022) dan peserta didik (Damanik, 2018). Tenaga pendidik atau tutor menjadi kunci utama dalam membentuk peserta didik. Tutor tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi namun juga bertugas sebagai pembentuk keahlian peserta didiknya (M. Lubis, 2019). Peran tutor dalam pengajaran *MYOB Accounting* tidak selamanya berjalan mulus. Seringkali tutor menemukan kesulitan dalam memberikan pengajaran terkait *MYOB Accounting* pada peserta didiknya dikarenakan waktu belajar di laboratorium komputer yang singkat serta minimnya fasilitas (Rohman & Susilo, 2019). Di tengah keterbatasan yang dihadapi, tutor tetap harus mampu memberikan pengajaran terbaik bagi peserta didik dengan memanfaatkan sarana dan

prasarana yang tersedia (Prama Deswita & Dahen, 2013).

Keberhasilan pengajaran MYOB *Accounting* sebagian besar dipengaruhi oleh cara penyampaian tutor (Aspi & Syahrani, 2022; Prama Deswita & Dahen, 2013; Sitohang, 2018). Gaya mengajar tutor memberikan stimulus yang kuat pada peserta didik. Dengan tingkat penguasaan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi MYOB *Accounting*, tutor mampu memberikan pengajaran dengan kualitas yang baik pula bagi peserta didik (Susilo & Sofiarini, 2020). Kualitas pengajaran yang baik akan mampu membentuk peserta didik dengan kemampuan yang baik dalam pengoperasian MYOB *Accounting*.

Peserta didik memiliki peran yang penting pula dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, mahasiswa yang mempelajari MYOB *Accounting*. Mahasiswa saat ini terdiri dari generasi yang sangat akrab dengan teknologi. Namun teknologi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari bukanlah teknologi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan. Saat mempelajari *software* akuntansi di bidang keuangan seringkali mahasiswa merasa kesulitan karena kurangnya pengetahuan mengenai

aplikasi yang digunakan. Minat mahasiswa dalam menggunakan MYOB *Accounting* masih dapat dikatakan rendah (Damanik, 2018; Sutrisno et al., 2023). Minat mahasiswa yang rendah dapat disebabkan oleh singkatnya waktu pengajaran MYOB *Accounting* (Fiddin & Pratama, 2022) dan pengaruh gaya mengajar tutor. Cara penyampaian materi yang dipilih oleh tutor akan mempengaruhi tingkat penguasaan mahasiswa terhadap MYOB *Accounting* (Irwanto, 2015). Tutor hendaknya sangat memikirkan cara yang tepat dalam menyampaikan materi terkait aplikasi MYOB *Accounting*.

Penelitian ini akan mempelajari hubungan antara gaya mengajar tutor dengan motivasi mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting*. Selain hubungan antara tutor dengan motivasi mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting*, penelitian ini akan menggunakan gender sebagai pemoderasi. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menyatakan kemampuan gender dalam memoderasi hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian (Agustin & Sarsono, 2018; Ardiyanto, 2010; Satata & Saldin, 2020; Suryana & Prasetya, 2021; Wahyuni, 2020).

LANDASAN TEORI

MYOB Accounting

MYOB *Accounting* merupakan salah satu software akuntansi dengan pengguna terbanyak di seluruh dunia (Azhar, n.d.). Selain digunakan untuk menangani pengelolaan keuangan terotomatisasi, MYOB *Accounting* juga banyak digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi (Suwasono & Mariani, 2022). Tujuan penggunaan MYOB *Accounting* dalam perkuliahan adalah mengaplikasikan pencatatan keuangan kedalam sistem guna mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan data keuangan. Dalam upaya menghasilkan lulusan akuntansi yang ramah teknologi, MYOB *Accounting* sangat perlu dikuasai oleh mahasiswa.

Gaya Mengajar Tutor

Keberhasilan dalam kegiatan pengajaran salah satunya ditentukan oleh pendidik/tutor (Rohman & Susilo, 2019). Dalam pembelajaran MYOB *Accounting*, tutor menjadi bagian yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pengajaran. Gaya mengajar tutor memberikan efek yang tinggi bagi motivasi

mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting* (M. Lubis, 2019). Tutor bertanggungjawab dalam mengajarkan materi juga memastikan mahasiswa mampu mengoperasikan MYOB *Accounting* dengan baik. Untuk memenuhi tanggungjawab tersebut, tutor perlu sangat memikirkan cara dan gaya yang dipilihnya dalam menyampaikan dan mengajarkan MYOB *Accounting* pada mahasiswa.

Minat Mahasiswa dalam Menggunakan MYOB Accounting

Ketertarikan mahasiswa terhadap MYOB *Accounting* merupakan minat. Minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting* dapat berasal dari dalam dirinya, dari lingkungan sekitarnya serta dari *software* akuntansi itu sendiri (Prama Deswita & Dahen, 2013). Pada akhirnya minat akan mengantarkan mahasiswa pada penguasaan suatu objek yang dipelajarinya. Minat yang berasal dari dalam dirinya dapat berupa rasa ketertarikan terhadap keilmuan atau aplikasi keilmuan melalui *software* akuntansi (Sitohang, 2018). Ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting* dapat pula berasal dari dukungan lingkungan sekitar dalam hal ini teman-teman dan tutor (Sitohang, 2018).

Minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting* selanjutnya dapat berasal dari keunikan, daya tarik bahkan fitur yang disediakan oleh software itu sendiri (Salsabila & Febriani, 2022).

Gender sebagai Pemoderasi

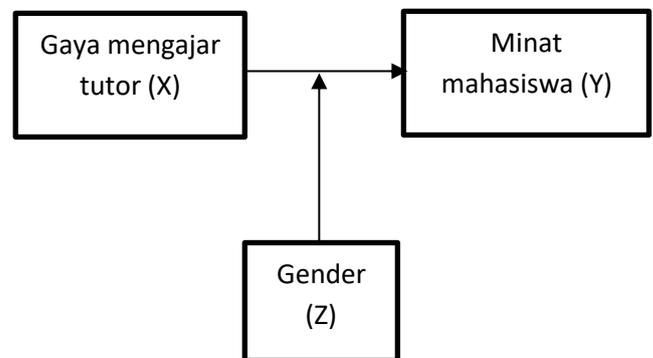
Gender selalu identik dengan perbedaan antara identitas pria dan wanita dalam berbagai bidang (Ardiyanto, 2010). Dalam mempelajari MYOB *Accounting*, gender memberikan gambaran perbedaan kemampuan mahasiswa laki-laki yang lebih baik dari mahasiswa perempuan dalam menggunakan *software* akuntansi (Habibah & Andriani, 2017). Dalam beberapa penelitian, gender diteliti sebagai pemoderasi dalam hubungan antar variabel yang berkaitan dengan penggunaan *software* akuntansi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat hasil yang menyatakan gender mampu berperan sebagai pemoderasi antara variabel kecemasan dalam menggunakan komputer dengan kemampuan mengoperasikan program komputer akuntansi (Megananda, 2010) namun pada beberapa penelitian lain didapatkan hasil sebaliknya (Ardiyanto, 2010).

Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disusun hotesis sebagai berikut,

- H1 : Gaya mengajar tutor berpengaruh terhadap minat mahasiswa mempelajari MYOB *Accounting*.
- H2 : Gender dapat memoderasi hubungan antara gaya mengajar tutor terhadap minat mahasiswa mempelajari MYOB *Accounting*.

Model penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini bertujuan menemukan hubungan antara gaya mengajar tutor

dengan minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting* dengan dimoderasi oleh gender.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di laboratorium komputer kampus Universitas Mayasari Bakti Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dalam waktu 1 bulan.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah kampus Universitas Mayasari Bakti. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan ketentuan yang dibuat peneliti. Sampel dalam penelitian ini disyaratkan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah akuntansi keuangan dasar 2 serta sedang atau pernah menempuh mata kuliah praktikum akuntansi keuangan 2.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data dikumpulkan melalui kuisisioner. Kuisisioner dibagikan melalui

google form yang harus diisi oleh mahasiswa yang telah ditentukan sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan regresi sederhana menggunakan bantuan program *Smart PLS* versi 3.0. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut,

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X * Z) + e \quad (2)$$

Dalam hal ini,

Y = Minat mahasiswa dalam menggunakan MYOB *Accounting*

X = Gaya mengajar tutor

Z = Gender

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% sehingga pengambilan keputusan dari uji hipotesis ditetapkan sebagai berikut,

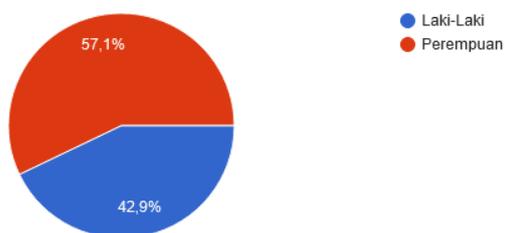
1. Jika *p-value* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

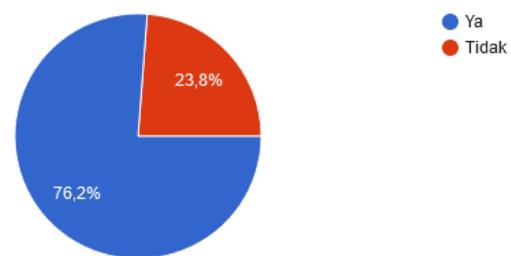
Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi akuntansi lembaga keuangan syariah kampus Universitas Mayasari Bakti yang telah menempuh mata kuliah praktikum akuntansi keuangan 2. Pada mata kuliah praktikum akuntansi keuangan 2, mahasiswa diajarkan untuk mengelola data keuangan dengan menggunakan MYOB *Accounting*. Pembagian responden berdasarkan gender disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Responden Berdasarkan Gender

Pada gambar 2 dapat diperoleh informasi bahwa responden perempuan jumlahnya lebih banyak daripada responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa peserta

pembelajaran MYOB *Accounting* terdiri dari 57% mahasiswi dan 43% mahasiswa. Responden juga memberikan informasi terkait kepemilikan *Personal Computer* yang tentu dapat menunjang pembelajaran di rumah. Datanya disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Kepemilikan PC Responden

Berdasarkan data pada gambar 3 dapat diketahui bahwa 76% responden memiliki PC/Laptop di rumah yang dapat menunjang pemahaman mereka dalam menggunakan MYOB *Accounting* sementara sisanya tidak memiliki PC/Laptop. Namun sejatinya penggunaan PC/Laptop bagi mahasiswa tidak memberikan jaminan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mempelajari MYOB *Accounting* diluar jam perkuliahan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas data dilakukan menggunakan *SmartPLS V.3.0*. Uji validitas terdiri dari validitas diskriminan dan validitas

konvergen (Dewi & Lestari, 2020). Hasil pengujian validitas diskriminan disajikan pada Gambar 4.

	Gender (Z)	Minat (Y)	Moderating Eff...	Tutor (X)
Tutor (X) * Gen...	-0.042	0.093	1.000	0.498
X1	0.104	0.528	0.251	0.845
X2	0.074	0.724	0.503	0.984
X3	0.175	0.591	0.437	0.909
X4	-0.070	0.591	0.487	0.909
X5	0.228	0.771	0.323	0.923
X7	0.074	0.420	0.359	0.831
X8	0.240	0.563	0.791	0.885
Y4	0.344	0.964	0.191	0.773
Y5	0.043	0.830	0.097	0.433
Y7	0.344	0.778	-0.095	0.468
Y9	0.074	0.771	0.065	0.518
Z	1.000	0.268	-0.042	0.135

Gambar 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Berdasarkan data pada gambar 4 diperoleh informasi bahwa data yang diuji telah valid ditandai dengan nilai korelasi setiap konstruk dengan indikatornya diatas 0,70. Hasil pengujian validitas konvergen dapat dilihat dari angka *Average Variance Extracted* (AVE). Data penelitian dikatakan valid jika nilai AVE setiap variabel diatas 0,50. Sementara itu hasil uji validitas konvergen data penelitian ditampilkan pada gambar 5.

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Gender (Z)	1.000	1.000	1.000	1.000
Minat (Y)	0.858	0.938	0.904	0.704
Moderating Eff...	1.000	1.000	1.000	1.000
Tutor (X)	0.960	0.977	0.967	0.808

Gambar 5. Hasil Uji Validitas Konvergen (AVE)

Berdasarkan data pada gambar 5, nilai AVE seluruh konstruk berada diatas 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki validitas konvergen.

Selain uji validitas, perlu dilakukan pula uji reliabilitas data penelitian. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cornbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas data dengan *Smartpls 3.0* disajikan pada gambar 6.

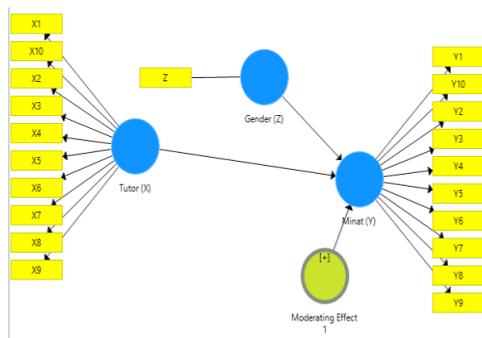
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Gender (Z)	1.000	1.000	1.000	1.000
Minat (Y)	0.858	0.938	0.904	0.704
Moderating Eff...	1.000	1.000	1.000	1.000
Tutor (X)	0.960	0.977	0.967	0.808

Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas (*Cornbach Alpha*)

Berdasarkan data pada gambar 6, data penelitian dapat dikatakan reliabel. Data dikatakan reliabel jika nilai *cornbach alpha* berada diatas 0,70. Seluruh data yang diuji reliabilitasnya menunjukkan angka *cornbach alpha* diatas 0,70.

Uji Hipotesis

Hubungan setiap variabel dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 7.



Gambar 7. Hubungan antar Variabel dalam Penelitian

Pada gambar 7 digambarkan bahwa gaya mengajar tutor dinyatakan sebagai variabel independen sementara minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB Accounting dalam perkuliahan sebagai variabel dependen. Selain itu terdapat gender yang menjadi variabel pemoderasi.

Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh *p-value* sesuai data pada gambar 8.

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Gender (Z) -> ...	0.144	0.164	0.161	0.896	0.371
Moderating Eff...	-0.334	-0.253	0.255	1.310	0.191
Tutor (X) -> Mi...	0.817	0.779	0.211	3.867	0.000

Gambar 8. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan korelasi antara gaya mengajar tutor (X) dengan minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *accounting* (Y) ditunjukkan dengan nilai *p-value* 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hasil uji hipotesis, H_a akan

diterima jika *p-value* bernilai kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis pertama diterima. Gaya mengajar tutor mempengaruhi minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *accounting*.

Berdasarkan data pada gambar 8, nilai *p-value* gender sebagai variabel pemoderasi hubungan antara gaya mengajar tutor dan minat mahasiswa mempelajari MYOB *Accounting* adalah 0,191. Nilai *p-value* gender sebagai pemoderasi berada diatas 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Gender tidak dapat memoderasi hubungan antara gaya mengajar tutor dengan minat mahasiswa mempelajari MYOB *accounting*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa gaya mengajar tutor mempengaruhi minat mahasiswa mempelajari MYOB *Accounting*. Gaya mengajar tutor memberikan dampak motivasi eksternal bagi mahasiswa dalam mempelajari MYOB *Accounting* (Aspi & Syahrani, 2022; Prama Deswita & Dahen, 2013; Rohman & Susilo, 2019; Sitohang, 2018). Penguasaan tutor terhadap MYOB *Accounting* akan memberikan dampak kepada gaya mengajarnya. Tutor yang telah

ahli dalam mengoperasikan MYOB *accounting* cenderung akan lebih mudah memberikan pemahaman pada mahasiswa. Selain penguasaan terhadap program yang digunakan, pemahaman tutor terhadap pencatatan keuangan akan semakin membantu tutor dalam memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa.

Mahasiswa yang mempelajari MYOB *accounting* dalam penelitian ini terdiri dari 57% perempuan. Perempuan seringkali diragukan dalam hal penguasaan teknologi (Tjandra, 2007). Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa gender tidak mampu memoderasi hubungan antara gaya mengajar tutor terhadap minat mahasiswa mempelajari MYOB *accounting*. Hal ini membuktikan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki minat dan potensi yang sama dalam mempelajari MYOB *accounting*. Dengan minat dan potensi yang sama dalam mempelajari program komputer akuntansi, lembaga pendidikan mampu menyediakan lulusan akuntansi yang ramah teknologi dengan lebih merata.

SIMPULAN DAN SARAN

Gaya mengajar tutor sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa mempelajari MYOB *accounting*, oleh karenanya diperlukan penguasaan terhadap ilmu akuntansi serta penerapannya dalam teknologi secara komperhensif. Penguasaan yang komperhensif terhadap ilmu akuntansi dan penerapannya dalam teknologi mampu membentuk gaya mengajar tutor. Tutor dengan tingkat penguasaan MYOB *accounting* yang baik mampu menjelaskan dengan lebih sederhana sehingga memberikan semangat dan daya tarik bagi mahasiswa dalam mempelajarinya.

Sementara itu gender tidak memberikan pengaruh apapun dalam hubungan antara gaya mengajar tutor dengan minat mahasiswa mempelajari MYOB *accounting*. Hal ini merupakan pencerahana dimana pada jaman serba digital seperti yang berlaku saat ini, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesamaan peran. Baik laki-laki maupun perempuan perlu menguasai teknologi. Penguasaan teknologi dalam bidang akuntansi yang merata diantara mahasiswa laki-laki dan perempuan mampu menyumbangkan

lulusan akuntansi yang lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Penelitian ini hanya menguji gaya mengajar tutor sehingga pada penelitian mendatang dapat diteliti banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mempelajari MYOB *accounting* atau program akuntansi lainnya. Selain itu, pada penelitian berikutnya dapat dicari faktor pemoderasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. T., & Sarsono, S. (2018). Pengaruh Locus of Control Eksternal terhadap Impulsivebuying Pada Mahasiswa Dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator. *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.15548/turast.v6i1.694>
- Ardiyanto, R. (2010). *Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Komputer Audit dengan Perspektif Gender sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Akuntan Publik di DKI Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *ADIBA: Journal of Education*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Azhar, N. (n.d.). *4 Software Akuntansi Populer di Kalangan Perusahaan Besar*. IDS Digital College. Retrieved July 7, 2023, from <https://ids.ac.id/4-software-akuntansi-populer-di-perusahaan-besar/>
- Damanik, E. (2018). Dampak Seminar dan Workshop Accurate terhadap Minat Belajar Software Akuntansi. *Jurnal Tekinkom*, 1(1), 41–46. <http://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/Tekinkom/article/view/50>
- Dewi, L., & Lestari, P. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior (Tpb) Pada Pengukuran Persepsi Pendapatan Bunga Bank Konvensional. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 176–209. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970>
- Dewi, L., & Novi, A. (2023). Implementasi Pengendalian Internal pada Aplikasi Akuntansi. *Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata*, 2(1), 42–51.
- Fiddin, F., & Pratama, A. I. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi menggunakan Software Akuntansi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 499–508.
- Habibah, A., & Andriani, D. M. (2017). Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender tentang Teknologi Informasi Akuntansi. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Irwanto, P. D. (2015). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 243–250.
- Lubis, I. T., Rizki, I. H., & Syahputri, T. Z. (2021). Pelatihan Pengenalan Software Akuntansi Myob Pada Siswa/I Kelas XII Sma Husni Thamrin Medan. *UNES Journal of Community Service*, 6(2), 1–8.
- Lubis, M. (2019). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 68–73.

- <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.4264>
- Megananda, A. (2010). *Pengaruh Computer Anxiety Dan Tingkat Penerimaan Teknologi Terhadap Keahlian Novice Accountant: Gender Dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating the Influence of Computer Anxiety and the Level of Technology Acceptance Towards the Novice Accountant* [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta].
<https://core.ac.uk/download/pdf/78034565.pdf>
- Prama Deswita, A., & Dahen, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto. *Economica*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22202/economica.2013.v2.i1.211>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 173–177.
<https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Salim, E. (2021). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi (MYOB Accounting) Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 92–101.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.24>
- Salsabila, A., & Febriani, D. (2022). Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan Software Akuntansi saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 151–174.
- Satata, D. B. M., & Saldin, M. (2020). Perbedaan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Hubungan Attachment Parenting dengan Perilaku Prosocial pada Remaja. *Jurnal Fenomena*, 29(1), 27–32.
<https://doi.org/10.30996/fn.v29i1.3680>
- Sitohang, N. (2018). Strategi Pendekatan Kooperatif Tutorial Teman Sebaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Program Aplikasi Akuntansi pada STMIK Royal Kisaran. *Seminar Nasional Royal (SENAR), September*, 643–648.
- Suryana, T. C., & Prasetya, B. E. A. (2021). Jenis Kelamin sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Insight*, 17(2), 338–355.
<https://doi.org/10.32528/ins.v>
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79–93.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Sutrisno, P., Rudyanto, A., Tjhai, F. J., Destriana, N., & Marlinah, A. (2023). Pendampingan Dosen Pada Pembelajaran Akuntansi Secara Daring di SMA Santo Kristoforus II. *Surya Abdimas*, 7(1), 137–147.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2500>
- Suwasono, H., & Mariani, M. L. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer dan Pengantar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi MYOB. *Media Akuntansi*, 34(01), 86–103.
- Tjandra, R. (2007). Computer Anxiety dari

Prespektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control: Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. In *Wahana* (Vol. 10, Issue 2). Universitas Dipenogoro.

Wahyuni, I. (2020). Transformasi Digital Melalui Teknologi Informasi: Adaptasi Peran Guru Perempuan Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 133–144. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.566>